

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Dalam kehidupan masyarakat modern kita tidak lepas dari halnya media sosial. Manusia justru cenderung menghabiskan waktunya untuk menggunakan media sosial dalam kesehariannya dengan mengakses berbagai informasi melalui aplikasi, web atau fitur-fitur terbaru. Media sosial sudah berkembang dengan pesat. Dengan perkembangan tersebut manusia juga jauh berubah dalam pola kehidupannya. Media sosial yang sudah berdampingan dengan manusia memiliki banyak manfaat positif jika dimanfaatkan dengan benar.

Van Dijk menyatakan bahwa media sosial adalah platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi mereka dalam beraktifitas maupun berkolaborasi.<sup>1</sup> Dengan fitur baru yang tersedia kita dapat melakukan semua kegiatan dengan menggunakan media sosial seperti meeting, seminar, studi, bertemu via online dengan saudara jauh dan lain sebagainya. Selain itu dengan menggunakan fitur baru kita juga dapat berkolaborasi dengan orang lain dalam unggahan kita. Dengan berkolaborasi dapat meningkatkan insight postingan sehingga tujuan atau pesan yang ingin disampaikan dalam suatu unggahan dapat tercapai lebih maksimal.

---

<sup>1</sup> Setiadi, A. *Pemanfaatan media sosial untuk efektifitas komunikasi*. (Cakrawala-Jurnal Humaniora:2016) hal.2

Media sosial dapat dilihat sebagai medium (fasilitator) online yang menguatkan hubungan antar pengguna sekaligus sebuah ikatan sosial. Pada intinya, dengan sosial media dapat dilakukan berbagai aktifitas dua arah dalam berbagai bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual maupun audiovisual. Sosial media diawali dari tiga hal, yaitu *Sharing, Collaborating dan Connecting*<sup>2</sup>. *Sharing* dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menunjukan dengan perbuatan atau tingkah laku, dengan komunikasi dua arah atau komunikasi satu arah melalui media sosial. Media sosial adalah platform yang sangat tepat untuk berbagi informasi dan berinteraksi. *Collaborating* juga menjadi fitur baru yang sering digunakan di media sosial, dengan berkolaborasi dengan akun lain kita dapat menjangkau akun yang lebih banyak lagi selain itu kolaborasi juga dapat meningkatkan rasa sosial antar manusia. Dengan melalui *sharing* dan *collaborating* kita akan mendapatkan *connecting* atau terhubung. Terciptanya hubungan yang baik dapat meningkatkan hal-hal yang positif pula.

Dengan mengikuti perubahan zaman, perkembangan dakwah dapat lebih luas lagi dan bergerak seakan tanpa ada batas suku, bangsa dan agama. Semua pihak di belahan bumi manapun dapat mengakses dakwah dimanapun dan kapanpun meskipun itu bukan seagama muslim. Dakwah menjadi konsumsi publik dan dapat dilihat langsung bahkan oleh dunia internasional. Lahirnya media sosial menjadikan dakwah mendapat ruang besar untuk berkreasi. Dakwah

---

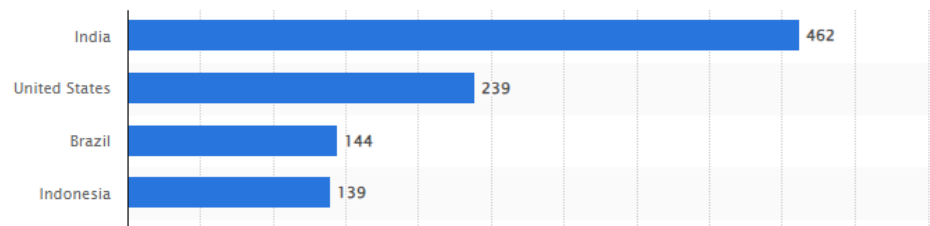
<sup>2</sup> Ibid.

menjadi semakin cepat tersebar dan masuk pada ruang pribadi setiap insan. Jika dahulu orang harus menunggu waktu pengajian untuk mendapatkan informasi agama, baik itu berkaitan dengan bidang ibadah maupun muamalah. Memasuki zaman media sosial seperti sekarang ini, untuk mendapatkan informasi keagamaan setiap orang tinggal mengakses pada saluran yang tersedia salah satunya ialah YouTube. Bukan hanya real team bahkan tema yang dimaksud pun dapat dengan mudah dicari di media tersebut. Jika dahulu orang harus datang ke pengajian dan bertanya langsung tentang apa yang dimaksud. Sekarang di era digital ini untuk mencari tema-tema tertentu orang tinggal mencari di saluran media sosial tersebut. Dalam genggaman tangan jamaah mendapat kemudahan untuk mengakses dakwah di ruang yang sangat pribadi.<sup>3</sup>

Macam-macam media sosial yaitu YouTube, Instagram, facebook, twitter, whatsapp, blog, tiktok, telegram, dan lain-lain. Salah satu media sosial yang paling banyak penggunaannya adalah YouTube. Berdasarkan data statistik pada Januari 2024 Indonesia berada di urutan keempat pengguna YouTube terbanyak di dunia.

---

<sup>3</sup> Agung Tirta Wibawa, *FENOMENA DAKWAH DI MEDIA SOSIAL YOUTUBE* (jurnal RASI, 2019)



Gambar 1

Data peringkat pengguna YouTube <sup>4</sup>

YouTube adalah platform tempat anda dapat mengunggah berbagai video. Selain itu, YouTube juga memungkinkan penggunanya berinteraksi melalui komentar. YouTube juga telah menjadi fenomena global. Ini adalah situs berbagi video yang berfungsi sebagai cara untuk berbagi video secara online. Situs ini memungkinkan penggunanya mengunggah video yang dapat diakses secara gratis oleh pengguna lain diseluruh dunia. YouTube adalah basis data video yang terpopuler di dunia internet dan merupakan situs video yang menyajikan berbagai informasi dalam bentuk gambar animasi dan terpercaya. Situs ini diperuntukan bagi anda yang mencari informasi video dan menonton langsung. Kita juga dapat berpartisipasi dalam mengupload video ke server YouTube dan membagikannya ke seluruh dunia.<sup>5</sup>

Semua jenis video tersedia di YouTube memudahkan kita untuk mengakses semua informasi, kita juga bisa mengunggah video apa saja tanpa harus memikirkan kualitas konten. Misalnya kegiatan harian yang ingin

<sup>4</sup> <https://www.statista.com/statistics/280685/number-of-monthly-unique-youtube-users/> (diakses 2 mei 2024)

<sup>5</sup> Aritas Puica Sianipar, "pemanfaatan youtube di kalangan mahasiswa", Vol. 2, No. 3 (2015), h.2

didokumentasikan di YouTube bisa saja kita unggah pada akun pribadi kita. Tersedia fitur komentar, like, share untuk berinteraksi lebih dalam lagi.

Kemajuan teknologi informasi dan pemanfaatan terus meningkat dari waktu ke waktu, yang mana hal ini menyebabkan banyaknya masyarakat virtual khususnya juru dakwah atau para da'i menjadikan teknologi informasi sebagai sarana dakwah karena dengan internet mereka dapat menjangkau seluruh umat Islam yang ada di dunia, tanpa harus secara langsung bertemu dengan mereka.<sup>6</sup> Hal ini menjadikan waktu yang lebih efisien, kelebihan lainnya yaitu munculnya kreasi baru dalam menyajikan video dakwah seperti penggunaan meme, ilustrasi atau penambahan lagu sehingga lebih menambah daya tarik umat untuk menonton video dakwah. Pesan yang disampaikan juga lebih mudah diterima jika dibuat dengan kemasan yang menarik dan kreatif.

Dengan akses yang mudah semua orang dapat mengunggah video ke YouTube maka jenis pemanfaatan YouTube semakin luas. Di dalam aplikasi YouTube tersebut terdapat berbagai jenis konten yang bermanfaat maupun yang tidak bagi khalayak, seperti konten pendidikan, hiburan, musik, entertainment dan lainnya.<sup>7</sup> Jenis video pada YouTube juga semakin beragam karena berbagai kepentingan salah satunya dakwah islam. Banyak video yang menampilkan pesan dakwah oleh para da'i dari berbagai penjuru dunia.

---

<sup>6</sup> Zulfikar Ghazali, 'Pemanfaatan Media Sosial Facebook Sebagai Media Dakwah Dalam Masyarakat Virtual', *Jurnal Al-Muttaqin*, IV (2017), h. 85.

<sup>7</sup> Ahmad Zarkasyi Mukhtar, 'Penggunaan Sosial Media Youtube Sebagai Strategi Dakwah Di Era Milenial', *HIKMAH: Jurnal Dakwah Dan Sosial*, 2022, h.89

Dakwah merupakan suatu upaya atau kegiatan untuk menyampaikan pesan-pesan agama kepada masyarakat dengan tujuan untuk memberikan pemahaman dan pandangan yang benar tentang agama dan mengajak orang-orang untuk mempraktikkan ajaran agama secara lebih baik. Dakwah dapat dilakukan oleh siapa saja yang memiliki keahlian dan pengetahuan tentang agama, dan dilakukan melalui berbagai media, seperti ceramah, diskusi, buku, media sosial, dan lain sebagainya. Dakwah memiliki peran yang penting dalam kehidupan masyarakat Islam, karena dapat membantu meningkatkan pengetahuan, pemahaman, dan kesadaran umat Islam tentang ajaran agama serta membantu dalam memperkuat iman dan keimanan.<sup>8</sup>

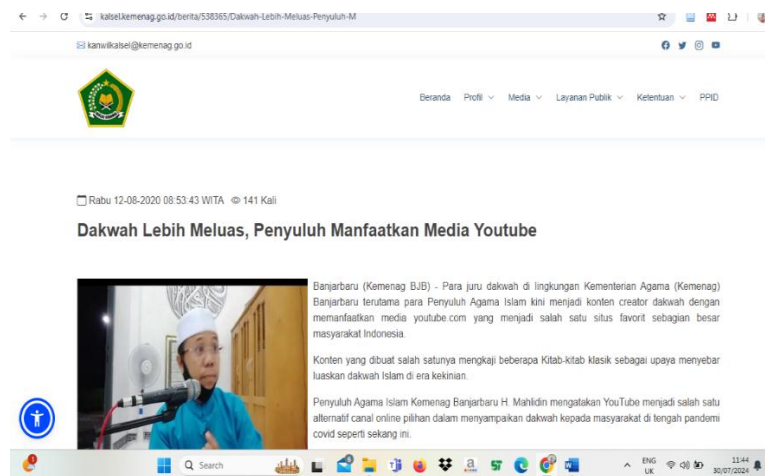
Beberapa fenomena tentang penggunaan YouTube sebagai media dakwah antara lain:

---

<sup>8</sup> Muhamad Ramdhani Nur Hidayah, M. Wildan Bin H. M. Yahya, and Muhammad Fauzi Arif, 'Manajemen Dakwah Media Digital Akun YouTube Al-Hudaa TV', *Bandung Conference Series: Islamic Broadcast Communication*, 3.2 (2023), h.354



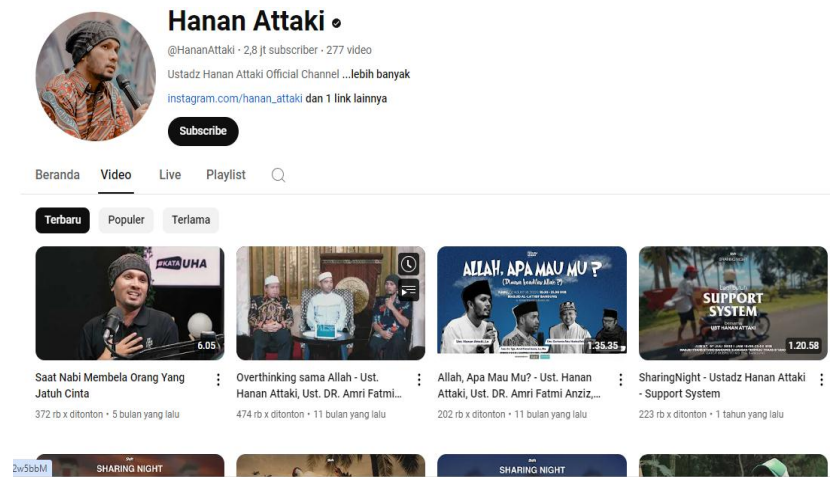
Gambar 2  
pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah<sup>9</sup>



Gambar 3  
pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah<sup>10</sup>

<sup>9</sup> <https://www.ayobatang.com/batang-raja/3712184222/ramadan-berkah-101-konten-dakwah-youtube-penyuluh-agama-batang> diakses pada 30 juli 2024

<sup>10</sup> <https://kalsel.kemenag.go.id/berita/538365/Dakwah-Lebih-Meluas-Penyuluh-M> diakses pada 30 juli 2024



Gambar 4  
pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah <sup>11</sup>

Perkembangan pemanfaatan YouTube yang sangat pesat banyak dimanfaatkan oleh konten kreator dengan membuat akun YouTube untuk menyebarkan informasi, mencari penghasilan, dan menyebarkan pesan salah satunya pesan dakwah. Langkah ini dimanfaatkan channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu sebuah kanal konten video dibawah naungan Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an Tresnorejo, Petanahan, Kebumen.

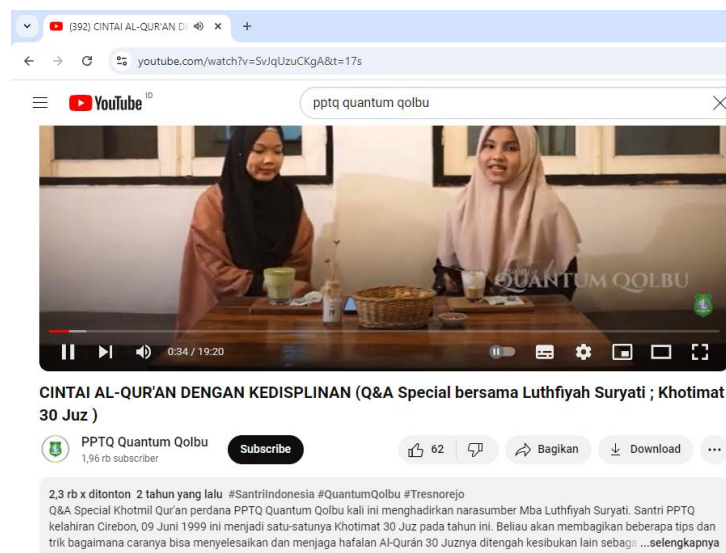
<sup>11</sup> Channel youtube hanan attaki diakses pada tanggal 30 juli 2024 melalui <https://www.youtube.com/@HananAttaki>





Gambal 5  
channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu<sup>12</sup>

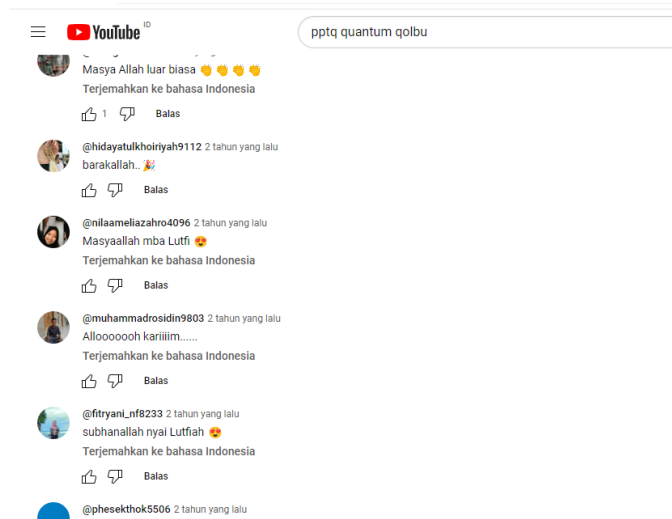
Akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu mengunggah banyak video yang berisikan video ceramah oleh santri putra dan putri, serta pengasuh, selain itu terdapat video *talkshow* dengan khotimat 30 juz. Video-video tersebut telah mendapat banyak *viewers*, *like*, dan komentar yang positif.



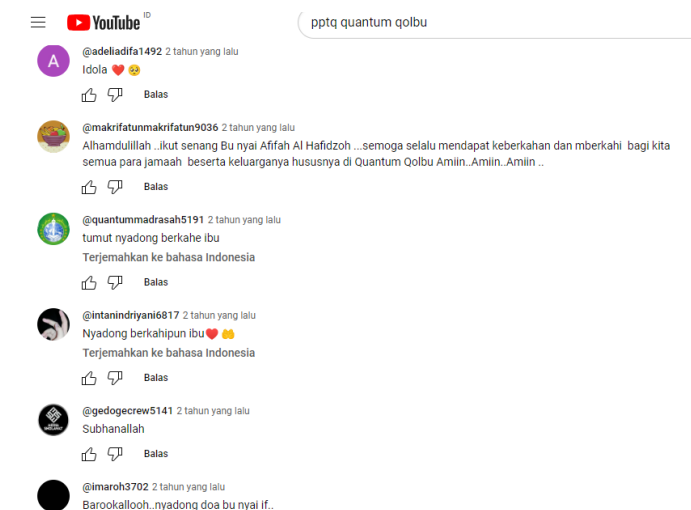
Gambar 6 Talkshow dengan khotimat 30 juz<sup>13</sup>

<sup>12</sup> <https://www.youtube.com/@pptqquantumqolbu/videos> diakses pada tanggal 10 Mei 2024

<sup>13</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=SvJqUzuCKgA&t=58s> diakses pada tanggal 1 september 2024

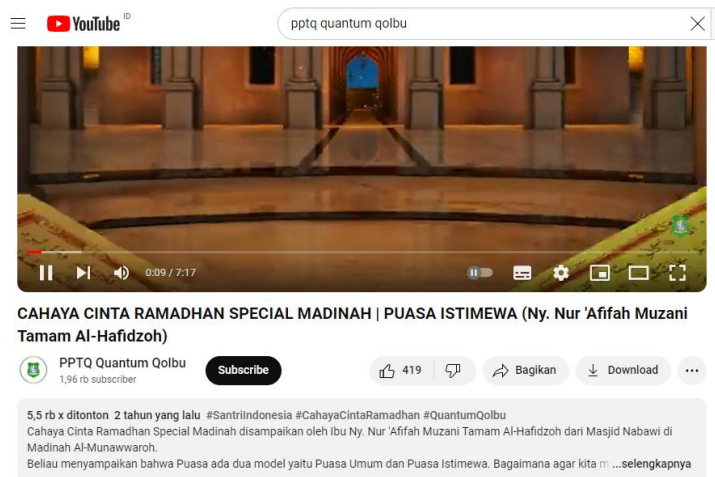


Gambar 7

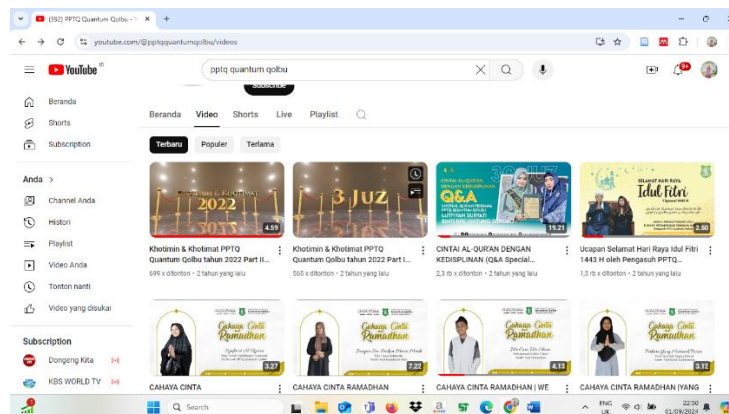
komentar dalam postingan video<sup>14</sup>

<sup>14</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=SvJqUzuCKgA&t=58s> diakses pada tanggal 1 september

Gambar 8  
komentar positif<sup>15</sup>



Gambar 9  
viewers konten<sup>16</sup>



Gambar 10  
jenis video<sup>17</sup>

<sup>15</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=h6qfqD3S63k&t=34s> diakses pada tanggal 1 september 2024

<sup>16</sup> <https://www.youtube.com/watch?v=h6qfqD3S63k&t=34s> diakses pada tanggal 1 september 2024

<sup>17</sup> <https://www.youtube.com/@pptqquantumqolbu/videos> diakses pada tanggal 1 september 2024

Melalui akun YouTube tersebut penulis ingin meneliti pemanfaatan penggunaan YouTube oleh PPTQ sebagai media dakwah islam. Penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada bagaimana pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah. Selain itu kelebihan penelitian ini dibanding peneliti sebelumnya ada pada lokasi penelitian yang mana belum pernah ada yang meneliti akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu

Pada penelitian yang akan membahas tentang YouTube sebagai media dakwah pada akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu peneliti menggunakan teori difusi inovasi supaya dapat menemukan hasil penelitian dari masalah yang dirumuskan. YouTube sebagai media yang banyak digunakan kini memiliki banyak inovasi dalam pemanfaatannya, salah satunya menjadi media dakwah oleh PPTQ Quantum Qolbu. Dengan menggunakan teori tersebut peneliti dapat menggali bentuk pemanfaatan media YouTube oleh PPTQ Quantum Qolbu yang digunakan oleh pondok pesantren sebagai media dakwah dan apa saja manfaat yang sudah didapatkan dari memanfaatkan YouTube tersebut bagi pondok pesantren.

## **B. Pembatasan Masalah**

Agar penelitian lebih terfokus dan tidak meluas dari pembahasan dimaksudkan, maka skripsi ini membataskan ruang lingkup penelitian kepada bagaimana pemanfaatan media YouTube sebagai media dakwah akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu dan apa manfaat penggunaan YouTube bagi PPTQ. Objek penelitian yaitu pada pengasuh, ketua santri, dan santri PPTQ Quantum Qolbu.

Pembatasan masalah ini dilakukan untuk penelitian yang lebih terarah dan dapat dikaji lebih dalam.

### **C. Rumusan Masalah**

Dengan memacu pada uraian latar belakang maka perlu pengarahannya masalah yang mendalam pada skripsi ini agar pembahasannya konsisten dan tidak melebar dari fokus kajian yang diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pemanfaatan media sosial YouTube akun PPTQ Quantum Qolbu sebagai media untuk berdakwah?
2. Apa pesan yang disampaikan dalam akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu?

### **D. Penegasan Istilah**

Sebelum penulis menjelaskan secara keseluruhan isi skripsi ini terlebih dahulu penulis akan menjelaskan judul skripsi. Adapun judul skripsi ini adalah YouTube Sebagai Media Dakwah (Studi Pemanfaatan Akun YouTube Oleh PPTQ Quantum Qolbu).

#### **1. Pemanfaatan**

Menurut Poerwadarminto pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan suatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan. Pemanfaatan adalah sebuah aktivitas penggunaan suatu hal, alat maupun media yang berguna

baik secara langsung maupun tidak langsung dengan tujuan tertentu.<sup>18</sup> Pada skripsi ini jenis pemanfaatannya adalah memanfaatkan media YouTube. Melalui channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu sebagai media yang digunakan santri sebagai media dakwah.

## 2. Media

Wilbur Schramm mendefinisikan media sebagai teknologi informasi yang dapat digunakan dalam pendidikan. Lebih tepatnya, yang dimaksud dengan media adalah sarana fisik yang menjelaskan isi pesan atau pengajaran. Seperti buku, film, video, kaset, slide, dan sebagainya<sup>19</sup>. Media sebagai sarana komunikasi juga merupakan salah satu fungsi utama hadirnya media di tengah-tengah manusia. Dengan media manusia dapat berbagi banyak hal termasuk informasi, bertukar kabar, mengupdate kegiatan sehari-harinya dan manfaat lain yang lebih utama seperti sarana edukasi dan media dakwah.

## 3. Dakwah

Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata dan ragam makna. Makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang. Mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan, menangisi, dan meratapi. Makna dakwah dalam Al Qur'an antara lain yaitu,

---

<sup>18</sup> Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka, 2002. Jakarta.

<sup>19</sup> Irzum Fariyah, 'Media Dakwah Pop', *AT-TABSYIR, Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, 1.2 (2013), h. 27

mengajak dan menyeru, baik kepada kebaikan maupun kemusyrikan; kepada jalan ke surga atau ke neraka. Makna ini paling banyak menghiasi ayat-ayat Al Quran (46 kali) kebanyakan ayat ini mengarah kepada jalan keimanan (39 kali).<sup>20</sup> Nabi Muhammad SAW sudah mencontohkan dakwah sejak zaman beliau menyebarkan pesan dakwah. Namun pada waktu itu belum ada media online sehingga nabi menggunakan cara-cara yang sederhana dan melalui pendekatan langsung. Nabi juga diberi mukjizat berupa kitab suci yang hingga saat ini menjadi pedoman dalam kehidupan Masyarakat muslim.

#### 4. YouTube

YouTube adalah situs web yang kontennya ditujukan untuk berbagi video. Situs ini memungkinkan pengguna untuk mengunggah, menonton dan berbagi video. Video yang anda dapat temukan di YouTube antara lain film, klip tv, video music, video blog, video Pendidikan, dan masih banyak lagi video lainnya. Sebagian besar video di YouTube diunggah oleh individu, dan beberapa organisasi menggunakan YouTube untuk mengunggah konten mereka ke situs YouTube melalui mitra YouTube. Lebih tepatnya YouTube adalah tempat untuk berbagi video yang anda sukai dengan semua pengunjung YouTube. YouTube sendiri memang seperti blogger, namun tidak berisi artikel melainkan berisi video-video yang anda buat.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ali aziz, *Ilmu Dakwah*, cetakan ke 6 (Jakarta, kencana: 2017) hal.5

<sup>21</sup> Inara Atalia, *Ternyata Jadi Youtuber Itu Mudah*. (anak-anak hebat : 2019) hal. 44

Pada penelitian ini akun YouTube yang akan dikaji yaitu akun PPTQ Quantum Qolbu akun YouTube Pondok Pesantren Ta'limul Qur'an Tresnorejo, Petanahan Kebumen. Channel YouTube yang mengandung konten dakwah islam dengan berbagai bentuk penyajian.

### **E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **a. Tujuan**

1. Untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan media sosial akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu sebagai media untuk berdakwah

#### **b. Kegunaan**

##### **1. Kegunaan Teoritis**

Memberikan sumbangan teoritis bagi pengembangan ilmu komunikasi dan penyiaran Islam khususnya dalam proses berdakwah dengan menggunakan media online salah satunya yaitu YouTube.

##### **2. Kegunaan Praktis Bagi PPTQ Quantum Qolbu**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengelola channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu untuk terus mengembangkan konten dakwah dan menjangkau masyarakat luas dalam menyebarkan ajaran Islam.

##### **3. Kegunaan Bagi Peneliti**

Menambah wawasan bagi peneliti tentang pemanfaatan media sosial yang bisa digunakan dengan maksimal oleh pihak-pihak tertentu dengan tujuannya masing-masing, salah satunya channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu yang bisa



digunakan untuk berdakwah. Selain itu peneliti juga mendapat ilmu-ilmu baru melalui konten dakwah yang ditonton/diteliti.

## **F. Kerangka Teori**

Teori yang peneliti gunakan yaitu teori Difusi Inovasi. Teori difusi inovasi merupakan teori yang membahas tentang bagaimana ide atau gagasan baru dan teknologi tersebar dalam suatu kebudayaan. Teori difusi inovasi merupakan perpaduan dari kata difusi dan inovasi. *Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia* kata difusi memiliki arti berupa penyebaran atau perembesan sesuatu berupa kebudayaan, teknologi, atau ide dari suatu pihak ke pihak lain, sedangkan inovasi memiliki arti sebagai pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru, yakni sebuah pembaruan.<sup>22</sup> Sesuai dengan judul skripsi ini maka peneliti menggunakan teori tersebut untuk meneliti jenis pemanfaatan akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu dimana santri sebagai pemegang media memanfaatkan dan mengelola serta aktif dalam mengikuti trend dalam media massa. Kerangka teori dalam skripsi ini adalah sebagai berikut;

### **1. Media Dakwah**

Media dakwah merujuk pada segala bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah atau pesan keagamaan dalam rangka mengajak dan membimbing masyarakat menuju pemahaman dan praktik keagamaan yang lebih baik. Media ini dapat mencakup

---

<sup>22</sup> <https://www.gramedia.com/literasi/teori-difusi-inovasi/> diakses pada tanggal 11 september 2024

berbagai bentuk, baik tradisional maupun modern, seperti ceramah, buku, audio, video, situs *web*, sosial media, dan teknologi digital lainnya.<sup>23</sup>

Dengan menggunakan media dakwah diharapkan pesan dakwah dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan dengan perbedaan tingkat pemahaman atau karakteristik mad'u maka media dakwah berperan penting untuk memudahkan tersampainya materi dakwah.

## 2. Pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah

Fenomena sosial menunjukkan bahwa penggunaan media YouTube tampaknya lebih terjangkau dibandingkan secara langsung dengan penggunaan media. Media YouTube sering digunakan oleh berbagai kalangan sebagai sarana dakwah. Dengan memberikan informasi yang sederhana, melakukan ceramah atau tausiyah untuk melakukan kajian keislaman, sehingga pengguna media YouTube dapat mengakses dan menonton Islam, sehingga syariat Islam dapat dikomunikasikan dengan benar.<sup>24</sup>

Sebelumnya kita perlu mengenal dakwah secara luas dengan pengertian sebagai berikut;

### 1. Definisi Dakwah

Secara etimologis, menurut para ahli bahasa, dakwah berakar kata *da'a-yad'u-da'watan*, artinya "mengajak" atau "menyeru".

---

<sup>23</sup> Badrah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital* (Jakarta utara, Assofa:2023) hal. 20

<sup>24</sup> Amir Hamzah DKK. *Dakwah Di Masa Pandemi* (Sukabumi, CV Jejak : 2021) hal.19

Secara terminologis, dakwah adalah mengajak atau menyeru manusia agar menempuh kehidupan ini di jalan Allah Swt, berdasarkan ayat Al-Quran:

"Serulah oleh kalian (umat manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah, nasihat yang baik, dan berdebatlah dengan mereka secara baikbaik... "(QS. An-Nahl:125).

Setiap perkataan, pemikiran, atau perbuatan yang secara eksplisit ataupun implisit mengajak orang ke arah kebaikan (dalam perspektif Islam), perbuatan baik, amal saleh, atau menuju kebenaran dalam bingkai ajaran Islam, dapat disebut dakwah.

Definisi dakwah yang dikemukakan oleh para ahli antara lain:

- Usaha menyerukan dan menyampaikan kepada perorangan manusia dan seluruh umat tentang pandangan dan tujuan hidup manusia di dunia yang meliputi amar ma'ruf nahi munkar, dengan berbagai macam media dan cara yang diperbolehkan oleh akhlak, dan membimbing pengalamannya dalam perikehidupan perseorangan, berumah-tangga, bermasyarakat, dan bernegara.

- Upaya menyampaikan ajaran Islam kepada manusia, baik dengan lisan maupun dengan tulisan.

- Upaya mengajak manusia supaya masuk ke dalam jalan Allah secara menyeluruh (kaffah), baik dengan lisan, tulisan maupun perbuatan sebagai ikhtiar muslim mewujudkan Islam menjadi kenyataan kehidupan pribadi, usrah (kelompok), jama'ah dan ummah.<sup>25</sup>

## 2. Unsur-Unsur Dakwah

### 1. Da'i

Didalam subjek dakwah ada yang disebut dengan (ulama, da'i, mubaligh) subjek tersebut melaksanakan tugas-tugas dalam berdakwah. Pelaksanaan tugas dakwah bisa dilakukan perorangan ataupun berkelompok, seorang da'i menempati kedudukan yang terbaik dan terhormat dihadapan Allah.

### 2. Mad'u

Secara etimologi kata mad'u berasal dari Bahasa Arab artinya objek atau sasaran. Secara terminologi mad'u adalah orang atau kelompok yang lazim dibuat jamaah yang sedang menuntut ajaran dari seorang da'i.

### 3. Maddah

Materi dalam kegiatan dakwah meliputi akidah, ibadah,

---

<sup>25</sup> Asep Syamsul M Romli, *Komunikasi Dakwah*(cybermedia,2013), hal.10

muamalah, dan akhlak yang diajarkan Allah dalam Al-qur'an melalui Rasulnya. Ajaran tersebut tidak hanya berupa teori akan tetapi juga perbuatan para da'i sehingga audience akan menganggap bahwa da'i tersebut patut dicontoh.

#### 4. Wasilah

Media dakwah sebagai alat perantara bermanfaat untuk menyampaikan pesan dakwah kepada khalayak, sedangkan menurut Wardi Bakhtiar media dakwah adalah peralatan yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah pada saat zaman modern seperti ini yang berupa televisi, radio, internet, dan lain-lain.

#### 5. Thariqah

Metode dakwah adalah berasal dari Bahasa Yunani asal kata dari methods berarti jalan. Secara istilah metode dakwah adalah segala cara menegakkan syariat Islam untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan, yaitu terciptanya kehidupan baik didunia maupun di akhirat dengan menjalani syariat Islam secara murni dan konsekuen. Metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang da'i kepada mad'u untuk mencapai tujuan diatas dasar hikmah dan kasih sayang.<sup>26</sup>

---

<sup>26</sup> Sari Damayanti Dkk, 'ILMUDAKWAH:DALILKEWAJIBAN,DANUNSUR-UNSURDAKWAHDALAMTINJAUAN COMMUNITYDEVELOPMENT', *Analytical Biochemistry*, 11.1 (2018), h.6-7

### 3. Metode Dakwah

Metode adalah cara yang digunakan oleh seorang dai untuk menyampaikan pesan dakwahnya kepada mad'u. Dalam Al-Qur'an disebutkan bahwa seorang da'i harus menerapkan tiga cara, yaitu berdakwah dengan Hikmah, berdakwah dengan Al-Mau'idzah al-hasanah (pelajaran yang baik), berdakwah dengan melakukan sanggahan yang baik. Seperti yang dijelaskan dalam Q.S. an-Nahl/16:125. Berikut:

a. Berdakwah dengan Hikmah, maksudnya berdakwah dengan cara yang benar. Benar maksudnya benar dalam segi penyampaian, sumber yang digunakan, dan pengetahuan-pengetahuan lainnya.

b. Berdakwah dengan Al-Mau'idzah al-hasanah (memberikan nasehat dengan bahasa yang baik), maksudnya berdakwah dengan cara memberikan nasehat-nasehat yang baik dan memperingatkan kepada orang lain dengan bahasa yang baik yang dapat menggugah hatinya sehingga pendengar mau menerima nasehat tersebut.

c. Berdakwah dengan bantahan dengan cara yang baik, maksudnya jika terdapat kesalahan pada mad'u baik itu berupa ucapan maupun tingkah laku sebaiknya dibantah atau diberitahu dengan cara yang baik, yaitu dengan perkataan yang lemah lembut tidak menyakiti hati mad'u

Bila dilihat dari bentuk penyampiannya metode dakwah dibagi menjadi 3 pula, yakni :

a) Dakwah bil lisan yaitu dakwah dengan perkataan contohnya debat, orasi, ceramah, dll.

b) Dakwah bil kitabah yaitu dakwah melalui tulisan bisa dengan artikel keagamaan buku, novel, dll.

c) Dakwah bil hal ialah dakwah yang dilakukan dengan perbuatan atau tindakan langsung.<sup>27</sup>

Dengan berbagai media dakwah yang sudah berkembang, dalam dakwahnya PPTQ Quantum Qolbu menggunakan cara dakwah tradisional yaitu melalui ceramah. Ceramah tersebut dilakukan oleh da'i bu nyai Afifah dan para santrinya. Melalui dakwah secara tradisional yang diunggah melalui media sosial yaitu akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu.

YouTube sebagai media yang diteliti juga perlu kita ketahui lebih luas, berikut penjelasan tentang YouTube;

#### 1. Pemanfaatan YouTube

Mudahnya akses YouTube membuat siapa saja dapat cepat paham dalam penggunaannya. Bahkan anak kecil yang belum bisa membaca mereka bisa saja menonton berbagai video di YouTube. Dengan adanya aplikasi YouTube dan kemudahan dalam mengaksesnya banyak manusia yang merasa terbantu dalam aktifitasnya dan terhibur dengan konten menariknya sehingga tidak heran jika YouTube adalah aplikasi yang sangat populer di semua jenis kalangan. Setelahnya YouTube mendapat perkembangan yang cukup pesat ditambah lagi dengan

---

<sup>27</sup> kadri fahrurrozi, faizah, 'Ilmu Dakwah', (2019) hal.117

manusia yang semakin melek teknologi dan hampir setiap manusia memiliki gadget sehingga mereka berbondong-bondong menggunakan aplikasi YouTube untuk mengakses berbagai jenis keperluan mereka.

Sejak tahun 2013 YouTube dinobatkan sebagai situs paling populer kedua di dunia setelah situs google menurut Alexa Internet (Alexa, 2020) dan hingga 2019 lebih dari 500 jam konten video diunggah ke YouTube setiap menitnya (Hale, 2019). Berdasarkan pendapatan iklan triwulan yang dilaporkan, YouTube diperkirakan memiliki pendapatan tahunan US\$ 15 miliar.<sup>28</sup>

#### Manfaat YouTube:

##### 1. Memberikan Layanan Gratis Secara umum

YouTube menawarkan layanan gratis khususnya untuk menikmati dan mengakses video-video yang masuk dalam sistemnya. Ini berarti bahwa untuk mengakses video apapun, seorang pengguna tidak perlu memiliki akun premium atau membayar sejumlah uang dalam skala waktu tertentu. Paling banter, seorang pengguna harus membeli pulsa dan menggunakan kuotanya untuk mengakses video-video yang menarik perhatiannya. Selain itu, pengguna dapat mengakses video-video tersebut secara gratis. Ketentuan yang sama juga berlaku pada layanan mengunggah atau menampilkan video dan membuatnya *accessible* oleh pengguna dan khalayak ramai.

---

<sup>28</sup> Syafrida n febriyanti, ANAK MUDA, YOUTUBE, DAN DIGITAL LABOUR, kajian audiens di era post-televisei (Jakarta, Prenada: 2023) hal. 14



## 2. Men-download (Unduh) Beberapa Video Tertentu

YouTube memungkinkan pengguna untuk mengunduh beberapa video-video tertentu. Video yang demikian biasanya berukuran HD atau High Definition sehingga jika seorang pengguna ingin menonton sebuah video berkali-kali, ia hanya perlu mengunduhnya. Setelah berhasil terunduh, sebuah video dapat disimpan di gadget masing-masing untuk dinikmati kapanpun tanpa menggunakan sambungan internet.

## 3. Mengakses dan Berbagi Informasi seputar Hal-Hal Teknis

Banyak pengguna yang mengakses untuk mengetahui cara-cara melakukan beberapa hal tertentu, seperti demo memasak, cara menggunakan aplikasi dalam komputer atau telepon pintar, meracik jamu dan obat herbal, mendaur ulang sampah, cara praktis melakukan berbagai hal yang awalnya rumit atau tidak efektif, mengasah berbagai skill dan lain sebagainya.

## 4. Mengakses Video Streaming

Mengakses video streaming, baik live maupun tidak, merupakan manfaat lain yang ditawarkan YouTube. Siaran yang ditayangkan di televisi lokal, nasional bahkan internasional bisa diakses melalui YouTube, baik siaran tersebut tengah atau telah disiarkan.

## 5. Mengenalkan dan Memasarkan Produk

Sebagian besar pengguna YouTube juga menggunakan media sosial ini untuk menguatkan dan memajukan bisnis yang tengah dikelola. Memasarkan sebuah produk di dunia daring tak ubahnya membuka gerai

baru yang dapat melayangi pelanggan dan konsumen dalam jumlah yang lebih besar. Ini utamanya cocok untuk para pebisnis online yang memasarkan dan mengenalkan produknya bermodal gadget dan sambungan internet. Hal ini juga semakin membuktikan bahwa manfaat jaringan komputer sangatlah dibutuhkan untuk mengkoneksikan banyak orang dalam satu lingkup, yaitu internet.

#### 6. Mengakses Video Informatif

Jika kita memerhatikan acara dan siaran TV belakangan, seringkali kita akan banyak bertemu dengan keterangan bertuliskan Courtesy: YouTube di bagian bawah layar televisi. Hal tersebut menandakan bahwa tim kreatif acara tersebut banyak menggunakan YouTube sebagai referensi dalam menyusun konten acaranya. Ini sekaligus juga menandakan bahwa ada banyak sekali informasi yang bisa didapatkan hanya dengan mengakses YouTube, mulai dari video tentang berita terkini, berita lawas atau sejarah, video dokumenter mulai dari yang profesional hingga amatir, video tematik hingga video ensiklopedik dan lain sebagainya.

#### 7. Mendukung Industri Hiburan

YouTube membantu pengguna untuk mengakses video yang mereka inginkan semisal video clip dari penyanyi atau band kesayangan, film dari aktor, aktris atau sutradara favorit, tayangan yang sedang in dan lain sebagainya. Sebagian dari video tersebut merupakan video bergenre hiburan, termasuk streaming siaran hiburan yang mereka lewatkan, sehingga kehadiran YouTube di sini sangat berperan penting dalam

menyukkseskan dan memajukan industri dunia hiburan. Itulah mengapa, para insan industri hiburan juga memanfaatkan keadaan yang demikian dengan mengiklanlan siarannya di YouTube.

#### 8. Memperkuat Branding Lembaga / Insititusi

Selain rutin dikunjungi oleh para pebisnis yang ingin memasarkan produk, siswa yang ingin mengetahui video ilmiah terkait pelajaran yang mereka terima di sekolah, pengguna yang ingin mengetahui banyak informasi tentang hobi atau gaya hidup yang mereka miliki, YouTube juga digunakan sebagai media branding lembaga atau organisasi. Ini utamanya terkait dengan penguatan profil lembaga serta ekspansi untuk mendapatkan peluang kerjasama atau suntikan dana dari lembaga penyandang dana. Dengan merekam aktivitas rutin yang terjadi di dalam suatu lembaga atau lembaga-lambaga binaannya, khalayak dapat memiliki gambaran lebih utuh mengenai suatu organisasi tertentu.

#### 9. Mengetahui Respon dan Komentar Khalayak

Fitur ‘suka’ dan ‘komentar’ dalam YouTube sangat memudahkan pengguna yang mengunggah dan membagi sebuah video tertentu untuk mengetahui respon dan komentar konsumen terhadap kualitas maupun konten videonya. Ini tentu sangat berharga sebagai bahan evaluasi dan referensi dalam membuat video berikutnya

#### 10. Memfasilitasi Pengguna

Menguasai skill dasar membuat video YouTube memungkinkan mereka—secara otodidak—belajar mengutak-atik video dan menambah

kualitasnya. Ini misalnya dapat dilihat dalam fitur YouTube Editor. Meskipun fitur yang ditawarkan jauh lebih sederhana dan sedikit dibanding aplikasi edit video lainnya, layanan ini sangat cocok untuk pengguna. Minimal, mereka dapat mengetahui cara menggabungkan, memutar, memotong, slow motion hingga menemukan hak cipta musik gratis untuk ditambahkan kepada video yang dibuat pengguna. Fitur-fitur lain juga sangat membantu dan memanjakan pengguna untuk lebih nyaman dan mudah menikmati video-video yang masuk dalam sistem YouTube. Beberapa di antaranya adalah Feather Beta YouTube, YouTube Charts, YouTube Disco, YouTube Leanback, YouTubeMySpeed, YouTube Live dan lain sebagainya<sup>29</sup>

Banyak manfaat yang bisa didapat dari penggunaan YouTube, dengan 10 jenis pemanfaatan tersebut peneliti akan menggali manfaat apa saja yang diperoleh oleh akun YouTube PPTQ Quantum Qolbu.

## 2 Kategori YouTube

YouTube memiliki berbagai ragam kategorinya yaitu;

1. Comedy (komedi)
2. Entertainment (hiburan)
3. Film & animation (film dan animasi)
4. Autos & vechiles (otomotif dan kendaraan)

---

<sup>29</sup> Andi Subhan Amir Fatty Faiqah1, Muh. Nadjib2, 'YOUTUBE SEBAGAI SARANA KOMUNIKASI BAGI KOMUNITAS MAKASSARVIDGRAM', KAREBA Vol. 5 No.2, jurnal komunikasi, 2016 h.261-263.

5. Music (musik)
6. Sports (olahraga)
7. Travel & places (perjalanan dan tempat)
8. Gadgets & game (peralatan dan permainan)
9. People & blog (orang dan blog)
10. Pets & animals (binatang dan binatang peliharaan)

Dengan motif atau kepentingan yang berbeda membuat media sosial memiliki berbagai macam jenis penggunaanya. Hal itu juga membuat media sosial memiliki berbagai jenis tayangan yang mewarnai kehidupan penonton. Penonton bebas memilih jenis tayangan yang sedang ingin mereka tonton. Hal ini juga menjadi kepuasan kebutuhan masing-masing penonton karena apa yang mereka butuhkan dapat terpenuhi dan penonton juga disediakan berbagai pilihan dari apa yang sedang mereka cari. Semakin banyak inovasi yang berkembang dan dikembangkan dalam dunia media sosial diikuti juga oleh pondok pesantren satu ini.

#### **G. Hasil Penelitian Terdahulu**

Sebelum melakukan penelitian penulis terlebih dahulu melakukan tinjauan Pustaka untuk mengetahui apakah sudah atau belum dilakukan penelitian di bidang yang sama. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Dafhin Fadhlih dari Universitas Islam Bandung dengan judul PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH

USTADZ DUDI MUTTAQIEN MELALUI CHANNEL YOUTUBE MAJELIS MADANI.<sup>30</sup> Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif dengan sumber data primer berupa konten YouTube. Persamaan yang dilakukan dafhin fadhli dengan yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan media sosial sebagai pemanfaatan media sosial sebagai media dakwah islam dan menggunakan jenis penelitian yang sama (library research). Sedangkan perbedaannya ada pada channel yang diteliti yang mana dafhin fadhli meneliti pada channel YouTube majelis madani yang konten dakwah dominan dari ustadz dudi muttaqien sedangkan penulis berfokus pada channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu yang mana konten dakwahnya oleh santri-santri.

Zulfikar Ghazali dari Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas dengan judul PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MASYARAKAT VIRTUAL. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian Pustaka (library research). Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan media sosial sebagai media dakwah islam sedangkan perbedaan ada

---

<sup>30</sup> Dafhin Fadhlil, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI MEDIA DAKWAH OLEH USTADZ DUDI MUTTAQIEN MELALUI CHANNEL YOUTUBE MAJELIS MADANI"(jurnal Universitas Islam Bandung: 2023)

pada jenis media sosial yang diteliti. Zulfikar meneliti dengan menggunakan media sosial facebook sedangkan peneliti menggunakan YouTube.<sup>31</sup>

Yosieana Duli Deslima mahasiswi jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dari Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung dengan judul PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG.<sup>32</sup> Persamaan penelitian yang dilakukan Yosiena dan penulis yaitu ada pada media dakwah melalui media sosial. Sedangkan perbedaan ada pada jenis media sosialnya.

## **H. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan

---

<sup>31</sup> Zulfikar Ghazali, "PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL FACEBOOK SEBAGAI MEDIA DAKWAH DALAM MASYARAKAT VIRTUAL" (jurnal Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas: 2019)

<sup>32</sup> Yosieana Duli Deslima, "PEMANFAATAN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA DAKWAH BAGI MAHASISWA KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM UIN RADEN INTAN LAMPUNG", (skripsi S1 Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi UIN Raden Intan Lampung)

gambaran umum tentang latar belakang penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian.<sup>33</sup>

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan kualitatif disebut juga dengan *interpretative research*, *naturalistic research*, atau *phenomenological research*. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu(dalam konteks tertentu), serta lebih banyak meneliti hal-hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif juga lebih banyak mementingkan proses daripada hasil akhir. Oleh karena itu, urutan kegiatan dapat berubah-ubah tergantung pada kondisi dan banyaknya gejala-gejala yang ditemukan. Tujuan utama penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif adalah mengembangkan pengertian, konsep-konsep, yang pada akhirnya menjadi teori. Tahap ini dikenal sebagai “*grounded theory research*”.<sup>34</sup>

Dengan menggunakan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti mendapatkan hasil tentang bagaimana penggunaan channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu sebagai media dakwah dan apa saja pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui berbagai konten video yang diunggahnya.

## 3. Desain Penelitian

Desain penelitian kualitatif bersifat umum dan berubah-ubah atau berkembang sesuai dengan situasi di lapangan. Oleh karena itu desain harus

---

<sup>33</sup> Rukin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*”(Surabaya, CV Jakad Media Publishing:2021)hal. 10

<sup>34</sup> Ibid.



bersifat fleksibel dan terbuka. Sedangkan datanya bersifat deskriptif, yaitu data berupa gejala-gejala yang dikategorikan atau berupa bentuk lainnya seperti foto, dokumen, catatan lapangan pada saat penelitian dilakukan.<sup>35</sup>

Pada penelitian kali ini penulis akan melakukan riset lapangan dan mengumpulkan data dengan mengunjungi pondok pesantren, melakukan wawancara untuk mendapatkan data yang alamiah

#### 4. Objek Penelitian

Adapun pengertian mengenai suatu objek penelitian ini menurut para ahli. Menurut sugiyono objek penelitian dalam riset adalah suatu atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan dengan suatu variasi tertentu dan ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari serta ditarik kesimpulan.

Menurut Supriati objek penelitian variabel yang akan diriset atau diteliti oleh peneliti yang dilakukan di tempat penelitian<sup>36</sup>

Penelitian ini akan dilakukan melalui channel YouTube PPTQ Quantum Qolbu, sebuah channel YouTube yang dimiliki pondok pesantren yang terletak di desa Tresnorejo, Petanahan, Kebumen. Pondok pesantren yang berbasis hafalan Al-Qur'an. Sasaran penelitian yaitu pada pengasuh, santri/dai'i. dan ketua santri. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pemanfaatan YouTube sebagai media dakwah Islam.

---

<sup>35</sup> Ibid, hal.10-11

<sup>36</sup> Untung Lasiyono, Wira Yudha Alam, "Metodologi Penelitian Kualitatif"(Sumedang, Mega Press Nusantara:2024) hal. 40

## 5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

Teknik observasi, dengan menggunakan teknik ini peneliti akan berkunjung ke pondok pesantren PPTQ Quantum Qolbu, dimana disana menjadi tempat santri belajar dan mengaji. Peneliti dapat menemui pengelola, ketua santri dan santri yang menjadi da'i, dalam video YouTube atau pihak pengelola channel YouTube.

Teknik lain yang digunakan yaitu teknik wawancara yang mana peneliti membutuhkan data terkait pembuatan konten sampai arah pemanfaatannya maka peneliti akan mencari tahu dengan mewawancarai pihak-pihak yang turut berkontribusi dalam perkembangan channel YouTube tersebut

## 6. Teknik Analisis Data

Pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan B. Milles dan Huberman ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan<sup>37</sup>

Melalui reduksi data peneliti dapat mengumpulkan data, menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang data yang tidak diperlukan, dan

---

<sup>37</sup>[https://lms.syamok.unm.ac.id/pluginfile.php/458566/mod\\_resource/content/1/PERTEMUAN%2014.%20TEKNIK%20ANALISIS%20DATA.pdf](https://lms.syamok.unm.ac.id/pluginfile.php/458566/mod_resource/content/1/PERTEMUAN%2014.%20TEKNIK%20ANALISIS%20DATA.pdf) hal.1

mengorganisasi data sehingga kesimpulan final dapat diambil dan diverifikasi. Setelah melakukan reduksi data peneliti akan menyajikan data dalam berbagai kemasan, dapat melalui tabel, diagram atau grafik supaya data lebih mudah dipahami. Maka dapat ditarik kesimpulan dari data yang sudah dikemas.

#### 7. Instrumen Penelitian

Pada instrumen penelitian peneliti akan melengkapi dengan draft pertanyaan yang akan ditanyakan saat wawancara

Tabel 1.1

Tabel pertanyaan wawancara

Objek	Pertanyaan
Pengasuh	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa kurikulum pondok pesantren?</li> <li>2. Apa peran pengasuh dalam pengelolaan channel youtube?</li> </ol>
Ketua Santri	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengelolaan channel youtube PPTQ Quantum Qolbu?</li> <li>2. Bagaimana proses pembuatan konten youtube?</li> <li>3. Berapa lama pembuatan video dakwah?</li> <li>4. Darimana materi dakwah didapat?</li> <li>5. Konten apa saja yang sudah dibuat?</li> <li>6. Apakah ada media lain yang juga digunakan oleh PPTQ sebagai</li> </ol>

	media dakwah?
Santri / da'i	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Bagaimana saudara bisa menjadi dai dalam video tersebut?</li><li>2. Bagaimana perasaan saudara ketika dipilih menjadi seorang da'i</li><li>3. Apa pesan dakwah yang disampaikan oleh saudara?</li></ol>